

## **Transkrip II : Ibu Meilani selaku Kepala Sub. Bidang pengelolaan Website di Sekretariat Wakil Presiden.**

### **1. Bagaimana cara pengelolaan data sebelum diinput di website?**

- Saat ini data website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) masih terbatas pada data tentang kegiatan Wakil Presiden RI, yang dimuat dalam konten:
  - Berita, yaitu memuat berita kegiatan Wapres dalam bentuk berita tertulis yang didukung dengan foto kegiatan acara Wapres yang terkait. Lazimnya berita dalam konten ini bersifat substantif ketika Wapres melakukan sambutan Pembukaan atau Penutupan ataupun peninjauan suatu acara/lokasi/proyek dsb yang dinilai strategis dan memiliki pengaruh terhadap masyarakat luas;
  - Berita Foto, yaitu memuat foto kegiatan Wapres ketika melakukan kegiatan seremonial ataupun menerima tamu, dan sebagainya yang perlu diketahui oleh khalayak atau masyarakat banyak.
  - Setwapres, memuat kegiatan Setwapres seperti berita-berita singkat tentang kegiatan-kegiatan Sekretariat Wakil Presiden baik dukungan teknis substansi maupun dukungan administratif. Terkait konten ini updingnya mengalami kendala mengingat terbatasnya SDM sementara prioritas ditujukan kepada kegiatan Wapres.
  - Agenda Wapres, yakni memuat informasi tentang jadwal acara/kegiatan Wapres RI. Agenda Wapres ini selalu update setiap hari mulai malam sebelum acara Wapres dilaksanakan pada pagi hari H.

- Ruang Media, memuat transkrip sambutan/pidato Wapres atau press conference Wapres.
- Video, memuat kegiatan Wapres dalam format video yang update setiap acara.

## 2. Bagaimana proses pengumpulan data untuk website?

**Jawaban :** Pengumpulan data untuk website, khususnya terkait berita Wapres, dikoordinasikan oleh Asdep DDI. Yaitu ketika Wapres menghadiri atau melakukan suatu acara, maka pejabat dan staf Asdep DDI melakukan peliputan secara langsung, yang meliputi Fotografer, Kamerawan Video, Petugas Rekam Audio dan Transkrip, serta Reporter Website. Masing-masing petugas tersebut menjalankan tugasnya setiap hari berdasarkan jadwal penugasan harian yang dibuat setiap akhir bulan dan berlaku satu bulan untuk bulan berikutnya. Khusus untuk Reporter Website ditunjuk secara langsung oleh Asdep DDI setiap hari.

Reporter website bertugas sebagai penulis berita yang hasilnya dikirimkan kepada Asdep DDI selaku ketua pelaksana harian dan pemegang admin untuk mengupload hasil liputan. Sementara berita tertulis tersebut ketika dipublis dengan didukung foto kegiatan Wapres yang terkait.

Berita video, merupakan hasil pengambilan gambar acara Wapres yang dilakukan oleh Kameramen video setelah terlebih dahulu dilakukan edit.

3. Dalam penyebaran kegiatan wakil presiden dalam website, apa update setiap hari pada kegiatan wapres berjalan/berlangsung atau di update 1 hari setelah acara tersebut sudah terlaksanakan?

**Jawaban :** Betul setiap acara Wapres yang bersifat terbuka, maka selalu diliput dan ditayangkan dalam website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) untuk update sesuai dengan perkembangan jumlah acara Wapres itu sendiri. Artinya jika dalam satu hari terdapat satu acara Wapres yang bersifat terbuka, maka di-update hanya sekali, namun jika terdapat 2 atau 3 acara yang bersifat terbuka ya sejumlah itu pula berita website akan di update. Sebaliknya jika dalam satu, dua, atau tiga hari tidak ada acara Wapres yang bersifat terbuka, maka selama itu pula website tersebut tidak di-update.

## **Transkrip I : Bapak Bey selaku Bidang Asisten Deputy Dokumentasi dan Diseminasi Informasi di Sekretariat Wakil Presiden**

### **1. Bagaimana peran Asisten Deputy Dokumentasi dan Diseminasi Informasi penyebaran kegiatan wakil presiden ?**

Peran asisten deputy dokumentasi dan diseminasi informasi ini sangat penting tanpa adanya asisten deputy dokumentasi dan diseminasi informasi kegiatan wakil presiden ini tidak bisa diliput melalui website. Selain kegiatan wakil presiden diliput oleh media cetak maupun elektronik, kegiatan wakil presiden juga disebarakan melalui majalah merdeka selatan dan website.

### **2. Sejarah Website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) dan apakah ada perubahan nama dan isi dalam website tersebut?**

Sebelum adanya website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) terlebih dahulu telah memiliki website [www.setwapres.go.id](http://www.setwapres.go.id) yang merupakan sarana untuk penyebaran informasi Setwapres. Namun sejak era Presiden SBY-Boediono, Wakil Presiden Boediono melalui Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi berkeinginan membangun website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) dengan tujuan agar pelaksanaan diseminasi informasi kegiatan Wakil Presiden dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memiliki jangkauan yang lebih luas (global). Sementara itu karena dalam satu lembaga pemerintah atau badan publik atau unit kerja badan publik tidak diperbolehkan adanya duplikasi website atau memiliki lebih dari satu website, maka keberadaan website [www.setwapres.go.id](http://www.setwapres.go.id) untuk ditiadakan. Disisi lain jika mengacu kepada amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengamanatkan agar setiap Badan Publik menyediakan Informasi Publik yang dapat diakses oleh Pengguna Informasi Publik (Masyarakat) secara mudah, cepat, dan murah, maka fungsi website [www.setwapres.go.id](http://www.setwapres.go.id) tersebut tetap diakomodir ke dalam fungsi [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) yakni melalui alamat [www.wapresri.go.id/index/setwapres](http://www.wapresri.go.id/index/setwapres) begitu juga konten isinya dimasukkan didalam index tersebut. Namun demikian dari sisi updating data yang dimuat dalam [www.wapresri.go.id/index/setwapres](http://www.wapresri.go.id/index/setwapres) masih mengalami kendala akibat keterbatasan jumlah SDM. Karena prioritas utama tugas Asdep DDI adalah untuk mendiseminasikan informasi kegiatan Wakil Presiden RI.

**3. Bagaimana perkembangan Asisten Deputi Dokumentasi dan Diseminasi Informasi saat ini dalam menyebarkan informasi kegiatan Wakil Presiden?**

Saat ini perkembangan penyebaran informasi kegiatan wakil presiden cukup baik tetapi dalam proses penyebaran ada sedikit kendala seperti kapasitas server website belum optimal, anggaran, SDM, dan narasumber yang terkadang susah untuk ditemui untuk diwawancarai. Akan tetapi semaksimal mungkin untuk asisten deputi dokumentasi dan diseminasi informasi untuk menyebarkan informasi kegiatan wakil presiden secara baik untuk memudahkan masyarakat dan pegawai sekretariat wakil presiden untuk mendapatkan informasi.

**4. Apakah bapak wapres Jusuf Kalla memantau website yang dikelola oleh asdep ddi?**

Sama seperti yang bapak Supriyanto telah sampaikan. Iya, bapak Wapres Jusuf Kalla adalah sosok pemimpin yang dinamis dan perhatian terhadap media. Oleh karena itu, dalam pemantauan setiap saat terhadap website tersebut beliau menugaskan Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi, selain itu website Setwapres juga dipantau oleh seluruh pejabat dan pegawai Setwapres termasuk juga pegawai Setwapres beliau pun pernah memantau perkembangan website tapi tidak setiap hari.

**5. Saran/bapak/ibu untuk kemajuan website menjadi lebih baik?**

Saran untuk kemajuan Website adalah dikelola secara profesional yang melibatkan SDM yang profesional pula, dan didukung dengan pendanaan yang memadai.

Namun hal ini tidak mudah seperti membalikkan telapak tangan, mengingat website pemerintah dalam penganggarannya melalui prosedur yang tidak sederhana karena melibatkan berbagai unit kerja, dan instansi pemerintah, misalnya Kementerian Keuangan.

## **Transkrip III : Bapak Supriyanto selaku Kepala Bidang Diseminasi Informasi di Sekretariat Wakil Presiden**

### **1. Bagaimana peran Asisten Deputi Dokumentasi dan Diseminasi Informasi dalam mengelola Website?**

- Eksistensi Asdep DDI didasarkan pada Peraturan Menteri Sekretaris Negara (Permensesneg) Nomor 2 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sekretariat Negara.
- Dalam Pasal 184 Permensesneg ini menyebutkan bahwa tugas Asdep DDI adalah melaksanakan peliputan, pengelolaan dan pengendalian jaringan informasi, **penyebarluasan informasi**, serta pendokumentasian yang berhubungan dengan kegiatan Wakil Presiden dan/atau Istri/Suami Wakil Presiden, tamu Negara, tamu asing, dan kegiatan kesekretariatan. Dalam menjalankan tugas sebagaimana tersebut pada Pasal 184, Asdep DDI dibantu oleh dua Bidang, masing-masing adalah Bidang Dokumentasi Peliputan (DP) dan Bidang Diseminasi Informasi (DI).
- Dalam kaitan peran pelaksanaan pengelolaan website, ini menjadi bagian dari tugas penyebaran informasi atau diseminasi informasi yang dijalankan oleh Bidang Diseminasi Informasi beserta jajarannya yakni Subbidang Pengelolaan Website dan stafnya.
- Namun dalam implementasinya di lapangan mengingat terbatasnya SDM maka seluruh tugas DDI dijalankan secara team works oleh dua bidang dimaksud. Artinya dua bidang tersebut (Bidang DP dan Bidang DI) dalam melaksanakan tugas saling mendukung namun tanggungjawabnya tetap sesuai dengan tugas dan fungsi struktural.

### **2. Sejarah Website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) dan apakah ada perubahan nama dan isi dalam website tersebut?**

Sebelum adanya website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) terlebih dahulu telah memiliki website [www.setwapres.go.id](http://www.setwapres.go.id) yang merupakan sarana untuk penyebaran informasi Setwapres. Namun sejak era Presiden SBY-Boediono, Wakil Presiden Boediono melalui Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi berkeinginan membangun website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) dengan tujuan agar pelaksanaan diseminasi informasi kegiatan Wakil Presiden dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memiliki jangkauan yang lebih luas (global). Sementara itu karena dalam satu lembaga pemerintah atau badan publik atau unit kerja badan publik tidak diperbolehkan

adanya duplikasi website atau memiliki lebih dari satu website, maka keberadaan website [www.setwapres.go.id](http://www.setwapres.go.id) untuk ditiadakan.

Disisi lain jika mengacu kepada amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengamanatkan agar setiap Badan Publik menyediakan Informasi Publik yang dapat diakses oleh Pengguna Informasi Publik (Masyarakat) secara mudah, cepat, dan murah, maka fungsi website [www.setwapres.go.id](http://www.setwapres.go.id) tersebut tetap diakomodir ke dalam fungsi [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) yakni melalui alamat [www.wapresri.go.id/index/setwapres](http://www.wapresri.go.id/index/setwapres) begitu juga konten isinya dimasukkan didalam index tersebut. Namun demikian dari sisi updating data yang dimuat dalam [www.wapresri.go.id/index/setwapres](http://www.wapresri.go.id/index/setwapres) masih mengalami kendala akibat keterbatasan jumlah SDM. Karena prioritas utama tugas Asdep DDI adalah untuk mendiseminasikan informasi kegiatan Wakil Presiden RI.

**3. Bagaimana perkembangan website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) saat ini?**

Website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id) selalu berkembang dinamis sesuai dengan kebutuhan, namun juga dengan memperhatikan kepada kemampuan baik budgeting maupun non budgeting seperti SDM dan daya dukung webserver yang dimilikinya. Bahkan saat ini konten website dimaksud sedang dievaluasi dalam rangka perbaikan baik tampilan maupun untuk kelengkapan datanya, yang mudah-mudahan dalam waktu dekat dapat segera diaplikasikan.

**4. Kendala apa saja yang dihadapi Asdep DDI dalam website ini selain kurangnya SDM di Setwapres?**

Dalam pengelolaan website tersebut, kendala yang dihadapi DDI selain SDM adalah menyangkut anggaran. Kapasitas server website dinilai belum optimal mendukung seluruh rencana publikasi, baik untuk kegiatan Wapres, Istri Wapres, maupun kegiatan Setwapres, sehingga selain SDM yang belum memadai untuk peningkatan kapasitas kemampuan server pun anggarannya belum memadai pula. Dari kendala tersebut maka sebagai contoh misalnya untuk menayangkan seluruh terbitan majalah MERSELA dalam format PDF ke dalam website belum dapat dilaksanakan, begitu juga seluruh foto dan video kegiatan Wapres, Istri Wapres, dan Setwapres juga belum dapat ditayangkan semua namun hanya sebagian kecil saja.

**5. Menurut bapak/ibu bagaimana informasi organisasi di setwapres itu sendiri?**

Informasi Setwapres dilaksanakan dengan tidak menyalahi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku khususnya UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Berangkat dari sinilah maka Setwapres selalu memberikan data/informasi yang diminta oleh masyarakat siapapun sepanjang data/informasi yang

diminta tersebut bersifat tidak dikecualikan. Untuk itu data-data tersebut khususnya yang terkait Wapres selalu ditayangkan dalam website [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id).

**6. Apakah bapak wapres jusuf kalla memantau website yang dikelola oleh asdep ddi?**

Wapres Jusuf Kalla adalah sosok pemimpin yang dinamis dan perhatian terhadap media. Oleh karena itu, dalam pemantauan setiap saat terhadap website tersebut beliau menugaskan Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi, selain itu website Setwapres juga dipantau oleh seluruh pejabat dan pegawai Setwapres termasuk juga pegawai Setwapres.

**7. Apa pernah ada komentar dari masyarakat atau dari pegawai setwapres tentang website?**

Pernah mendapat komentar berupa saran untuk perbaikan dan peningkatan, agar dilakukan peningkatan terutama mengenai penyediaan data dan informasinya. Saran tersebut sebenarnya bagus untuk diperbaiki.

**8. Pada saat berjalannya website ini bapak/ibu, ini fungsinya adalah untuk ke masyarakat atau untuk ke internal?**

Tujuan membangun website adalah sebagai sarana untuk mendiseminasikan informasi yang bermanfaat bagi Wapres, Setwapres, maupun masyarakat yang membutuhkan. Sehingga fungsinya tidak hanya internal tetapi juga untuk kebutuhan masyarakat yang ingin mengetahui informasi terkait kegiatan Wapres dan Setwapres.

Manfaat bagi Wapres dan Setwapres adalah merupakan suatu keharusan sebagai Badan Publik harus menyediakan informasi publik. Sementara fungsi bagi masyarakat adalah sesuai dengan tujuan kebutuhannya masing-masing.

**9. Saran/bapak/ibu untuk kemajuan website menjadi lebih baik?**

Saran untuk kemajuan Website adalah dikelola secara profesional yang melibatkan SDM yang profesional pula, dan didukung dengan pendanaan yang memadai.

Namun hal ini tidak mudah seperti membalikkan telapak tangan, mengingat website pemerintah dalam penganggarannya melalui prosedur yang tidak sederhana karena melibatkan berbagai unit kerja, dan instansi pemerintah, misalnya Kementerian Keuangan.